

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif biasanya bisa disebut juga penelitian untuk bisa menguasai kejadian atau suatu hal yang di dapat oleh subjek riset secara menyeluruh dengan cara pandang masing-masing sebagai satu kesatuan, serta dengan metode deskripsi dalam kalimat dengan bahasa yang dapat di mengerti, pada sesuatu pembahasan yang alamiah serta dengan menggunakan tata cara ilmiah yang bermacam-macam.

Penelitian kualitatif yang dipakai oleh peneliti dan di harapkan untuk mendapat informasi tentang komunikasi parenting ibu tunggal atau biasa di sebut *single mother* terhadap perkembangan anak pada saat maraknya kasus bullying di lingkungan sekolah, dan juga pendekatan kualitatif ini ditujukan untuk bisa mengungkapkan situasi-kondisi dan permasalahan yang dihadapi single mother ini.

3.2 Tipe Penelitian

Tipe riset yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif diperuntukan guna menjelaskan serta menggambarkan masalah-masalah yang ada, baik secara alamiah ataupun non alamiah, yang lebih dapat di menerti mengenai watak, tabiat, kepribadian, perangai, perilaku, dan sifat, mutu, yang berhubungan antara aktivitas. Tidak hanya itu, Penelitian deskriptif ini menampilkan data dengan real ataupun sesuai dengan pa yang dibutuhkan peneliti. Salah satunya tindakan yang didapat cumalah penelitian itu sendiri, yang di dapat juga lewat observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dengan sumber yang telah dipoaparkan, maka dapat disimpulkan kalua tipe riset deksriptif kualitatif merupakan susuan kegiatan yang bertujuan untuk dapat beberapa gambaran penjelasan yang akan menemukan hasil dan kesimpulan yang bermakna (Nana, 2011: 73). Di mari, periset memakai jenis riset deskriptif kualitatif sebab riset ini mengeksplor fenomena komunikasi interpersonal dalam parenting antara ibu tunggal dengan anak di SD Negeri Oro-oro Dowo Kota Malang.

3.3 Metode Penelitian

Menurut Yin (2009), metode penelitian studi kasus merupakan strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pokok pertanyaan penelitian how atau why,

sedikit waktu yang dimiliki peneliti untuk mengontrol peristiwa yang diteliti, dan fokus penelitiannya adalah fenomena kontemporer, untuk melacak peristiwa kontemporer. Pada metode studi kasus, peneliti fokus kepada desain dan pelaksanaan penelitian.

Metode penelitian studi kasus dibedakan menjadi 3 (tiga) tipe yaitu: Eksplanatoris, Eksploratoris dan Deskriptif. Beberapa strategi dalam metode penelitian dapat dilihat dalam Tabel 1. Hal penting yang membedakan strategi penelitian ialah identifikasi tipe pertanyaan penelitian yang harus memiliki substansi dan bentuk. Metode studi kasus intinya hampir sama dengan metode historis hanya ditambahkan dengan observasi dan wawancara secara sistematis. Jenis bukti-bukti dalam metode studi kasus meliputi dokumen, peralatan, wawancara, observasi, dan dalam beberapa situasi dapat terjadi observasi partisipan dan manipulasi informal.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang diperlukan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini ialah sepanjang kurang lebih 8– 12 minggu supaya informasi yang didapatkan terbilang cukup sesudah itu diolah sebagai laporan hasil penelitian. Diawali dari bulan Desember 2022 sampai April 2023. Ada pula tempat penelitian dilakukan di SD Negeri Oro-oro Dowo Kota Malang.

3.5 Subyek Penelitian

Subyek dapat diartikan seseorang yang diharapkan dapat mendapatkan gambaran, informasi atau penjelasan tentang kesehariannya di lingkungan terdekatnya atau yang berhubungan dengan hal yang ingin diteliti dan memberikan informasi tentang latar belakang dari subyek tersebut (Moleong, 2007).

Kriteria dalam pengambilan subyek, yaitu : ibu single parent tanpa mengerucut pada alasan perpisahan, bisa karena meninggal dunia, perceraian, atau perpisahan tanpa perceraian, ibu single parent dengan anak yang berkolah di SD Negeri Oro-oro Dowo Kota Malang.

Peneliti memilih sumber data dari subyek yaitu *single mother* yang memiliki anak dengan variasi jenjang kelas (kelas satu hingga kelas enam) di SD Negeri Oro-oro Dowo Kota Malang.

3.6 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara yang diharapkan dapat mengumpulkan suatu gambaran, informasi penting, atau yang dilakukan dengan memberi pertanyaan secara

langsung kepada subyek. Wawancara harus mendetail dan dilakukan dengan leluasa akan tetapi tetap terkontrol, sehingga data yang didapatkan adalah data yang akurat, terperinci, mendalam dan luas.

Pada wawancara ini peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada ibu dan anak. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara mengobrol langsung dengan bertatap muka, hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan data terkait penelitian yaitu pola komunikasi interpersonal antara keluarga dengan single mother dan anak dalam perkembangan anak pada saat maraknya kasus bullying saat ini.

b. Dokumentasi

Untuk memperoleh data tentang pola komunikasi interpersonal antara keluarga dengan single mother dan anak peneliti menggunakan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti akan memanfaatkan dokumen terkait dengan komunikasi interpersonal, seperti catatan peristiwa yang berupa percakapan, tulisan, gambar, video, dan dokumen lainnya. Dokumentasi muncul dalam bentuk arsip atau opini terkait dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data di gunakan peneliti untuk penelitian tersebut adalah model Interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Mereka menjelaskan bahwa kegiatan menganalisis data dilakukan secara berkala dan lebih berhubungan satu sama lain sampai selesai dan data yang didapatkan mutlak dengan maksud tidak di dapat lagi data atau informasi ter baru. Teknik analisis data model interaktif antara lain meliputi :

1. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh pengumpulan data tentang pola komunikasi interpersonal antara keluarga dengan single mother dan anak dalam parenting, peneliti menggunakan pengumpulan data melalui wawancara yang dilengkapi dengan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan data yang cocok dan tepat. Penyimpulan data atau mereduksi atau merangkum, memilih hal – hal mana yang penting membuat peneliti fokus pada data penting itu, menemukan tema dan menghilangkan data yang sepertinya kurang dibutuhkan. Data yang telah simpulkan akan lebih mendapatkan pandangan yang lebih focus tentang hal yang di teliti hingga peneliti akan lebih mudah dalam hal menyimpulkan data yang akan di gunakan, dan mendapatkan data baru jika dibutuhkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data untuk penelitian ini dilakukan dengan teks naratif atau tuturan kata kalimat dengan penjelasan yang runtut . Penyajian data dilakukan agar data yang telah disimpulkan tersusun dengan baik dan runtut, rapi dalam pola hubungan, sehingga akan mendapatkan pemahaman yang lebih komunikatif.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang digunakan guna menyimpulkan penelitian ini akan tetapi tetap menunjukkan fakta yang ada, yang sudah di validasi dan yang sudah disimpulkan oleh peneliti.

3.8 Uji Kabsahan Data

Penelitian kualitatif ini hendak menyampaikan kebenaran secara faktual. Maka dari itu, kebenaran informasi saat sebelum melakukan penelitian kualitatif ini sangatlah berarti. Dan dengan lewat kebenaran informasi ketepatan (keyakinan) penelitian kualitatif ini bisa terpenuhi, dalam penelitian ini buat memperoleh kebenaran informasi didapat dengan tringulasi.

Tringulasi ialah metode pengecekan kebenaran informasi yang menggunakan suatu yang berbeda dari informasi untuk mengecek ataupun membandingkan informasi. Tringulasi ialah asal muasal serta metode. Tringulasi sumber yang dilakukan dengan melakukan pengecekan dara, dari datang yang telah di dapat dengan melakukan wawancara dengan beberapa subyek. Tringulasi metode yang ini akan melakukan pengecekan data terhadap satu subyektetapi menggunakan perbedaan metode. Informasi yang hendak di dapat lewat hasil mewawancarai, serta mendokumentasikannya.

Peneliti melaksanakan uji kebenaran informasi dengan memakai triangulasi metode, penelitian dicoba dengan metode menyamakan informasi data yang diperoleh. Periset menerima sebagian informasi data dengan melangsungkan wawancara kepada informan yang berbeda guna mengecek kebenaran data tersebut.